

## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **4.1 Analisis Kegiatan**

##### **4.1.1 Pelaku dan Jenis Kegiatan**

Analisis pelaku, kegiatan dan kebutuhan ruang pada sekolah dasar bertaraf internasional yang di rencanakan ini bertujuan untuk mengetahui macam pelaku beserta kegiatannya serta menentukan kebutuhan ruang sebagai wadah kegiatan para pelaku.

Pelaku- pelaku pada Sekolah Dasar Berataraf Internasional adalah sebagai berikut :

a. Kepala sekolah

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi dalam Sekolah Dasar Bertaraf Internasional dibawah naungan kepala dinas pendidikan. Berupa sebagai kordinator yang mengatur kinerja sekolah.

b. Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah merupakan pimpinan kedua yang bertugas membantu pekerjaan kepala sekolah. Wakil kepala sekolah sekaligus merangkap pula sebagai guru sekolah.

c. Sekretaris Sekolah

Sekretaris sekolah merupakan penanggung jawab urusan administrasi sekolah dibawah pengawasan langsung kepala sekolah.

d. Bendahara Sekolah

Bendahara sekolah merupakan penanggung jawab urusan keuangan sekolah dibawah pengawasan langsung kepala sekolah. Bersama dengan sektraris sekolah membawahi departemen tata usaha sekaligus merangkap sebagai guru sekolah

e. Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan sejumlah orang yang dtunjuk utuk melaksanakan tugas tertentu sebagai perwakilan wali siswa. Komite

f. Sie Urusan Kurikulum

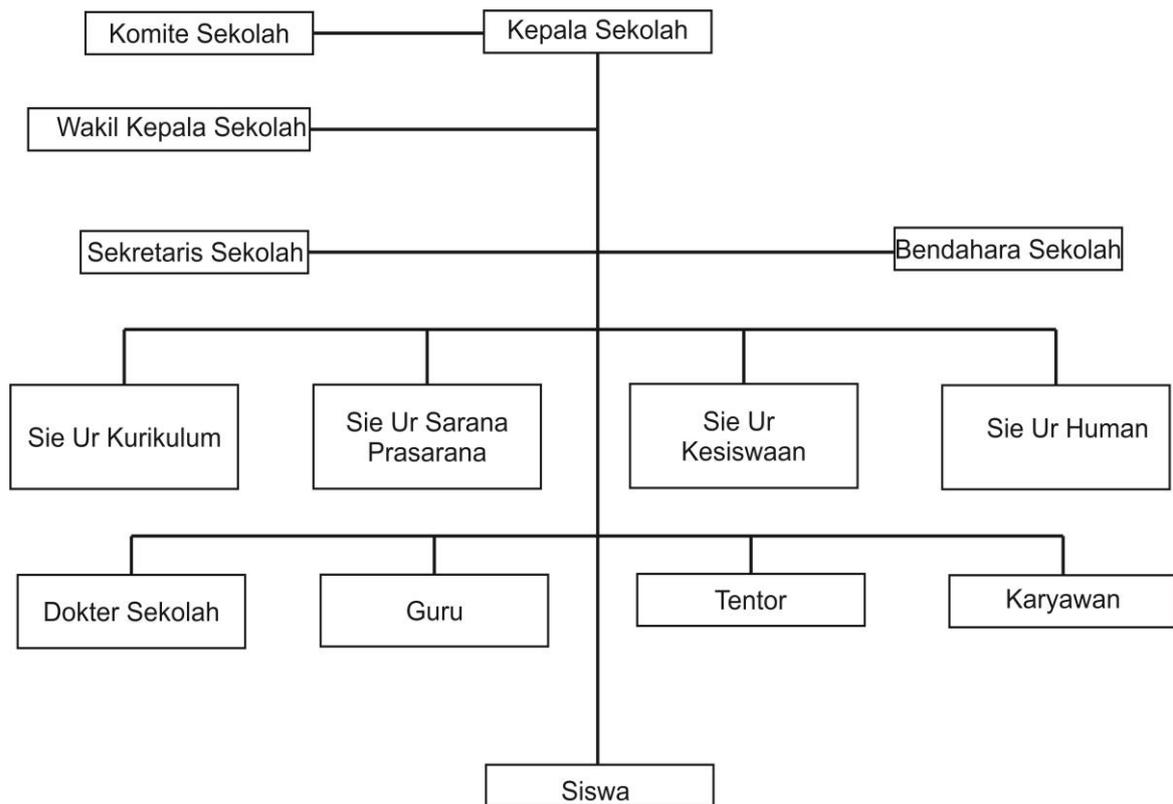
Sie urusan kurikulum merupakan pelaku kegiatan yang menentukan dan memanjemen kurikulum yang berlaku di sekolah. Sie urusan kurikulum ditentukan berdasarkan kualitas dan kompetensi guru sekolah

g. Sie Urusan Sarana Prasarana

Sie urusan prasarana merupakan pelaku kegiatan yang mengatur ketersediaan sarana prasarana penunjang kegiatan disekolah.

- h. Sie Urusan kesiswaan  
Sie urusan kesiswaan merupakan pelaku kegiatan yang mengatur hal-hal yang berkaitan dengan siswa
- i. Sie Urusan Humas  
Sie urusan humas merupakan pelaku kegiatan yang mengatur hal-hal yang berhubungan dengan instansi di luar sekolah, serta masyarakat
- j. Guru Kelas dan Guru Bidang Studi  
Guru kelas merupakan pendidik tematik sekaligus wali kelas pada kelas I-III serta wali kelas pada kelas IV-VI
- k. Guru Ekstrakurikuler  
Guru kelas merupakan pendidik dengan bidang keahlian tertentu, misalkan IT, seni tari, seni musik, dan sebagainya
- l. Guru bimbingan konseling  
Siswa merupakan pelaku obyek yang menerima pendidik di dalam sekolah
- m. Siswa  
Siswa merupakan pelaku obyek yang menerima pendidikan di dalam sekolah
- n. Tenaga Administrasi (Tata Usaha)  
Tenaga administrasi tata usaha merupakan bagian dari organisasi sekolah yang mengurus administrasi sekolah termasuk keuangan
- o. Tenaga Lainnya  
Tenaga ini meliputi laboran, pustakawan, *cleaning service*, *security*, pesuruh, dan pegawai kantin
- p. Tamu  
Tamu meliputi tamu dari instansi pendidikan, tamu dari instansi non pendidikan, serta penjemput
- q. Dokter sekolah  
Dokter sekolah merupakan dokter yang bertugas pada unit kesehatan sekolah sebagai wadah pelayanan kesehatan pelaku kegiatan sekolah.

## Struktur Organisasi Sekolah Dasar Bertaraf Internasional yang direncanakan



Gambar 4.1 Struktur Organisasi Sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

Pelaku-pelaku pada Sekolah Dasar Bertaraf Internasional dapat dibedakan menjadi beberapa kelompok berdsarkan jenis kegiatan yang diwadahi yaitu:

a. Kegiatan pendidikan

Kegiatan pendidikan meliputi dari jenis pendidikan yaitu :

- Pendidikan Intrakurikuler

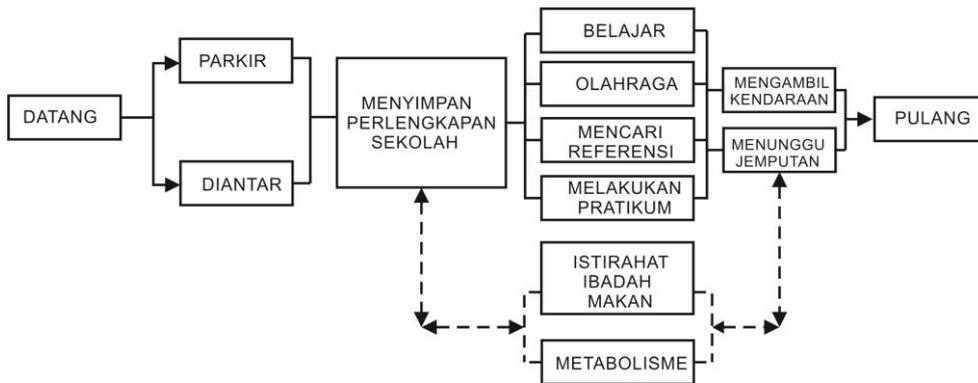
Kegiatan ini meliputi kegiatan pembelajaran secara umum sesuai kurikulum yang di tetapkan pemerintah untuk sekolah dasar bertaraf Internasional.

- Pendidikan Ekstrakurikuler

Kegiatan ini meliputi kegiatan tambahan untuk mengembangkanminat dan baklat serta pembinaan akhlak siswa yang terbagi menjadi kegiatan ekstrakurikuler wajib dan ekstra kurikuler pilihan.

Alur kegiatan pada kelompok pendidikan berdasarkan pelaku adalah sebagai berikut :

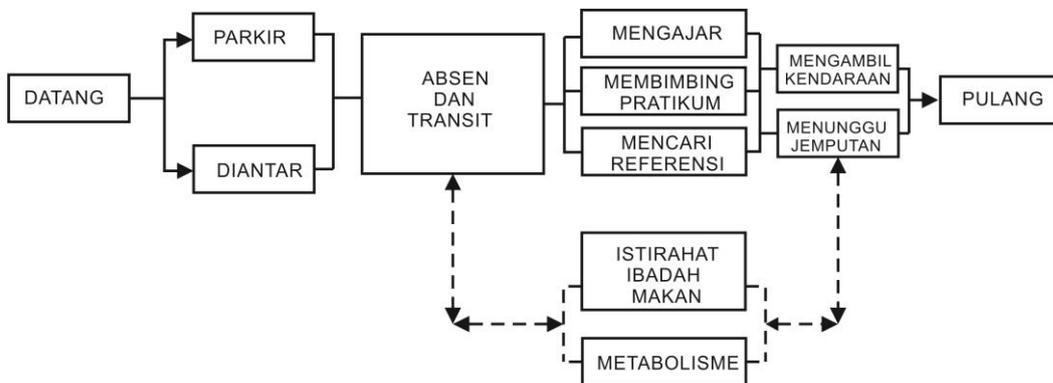
### 1. Siswa



Gambar 4.2 Alur Kegiatan Siswa

Sumber : Analisis Pribadi

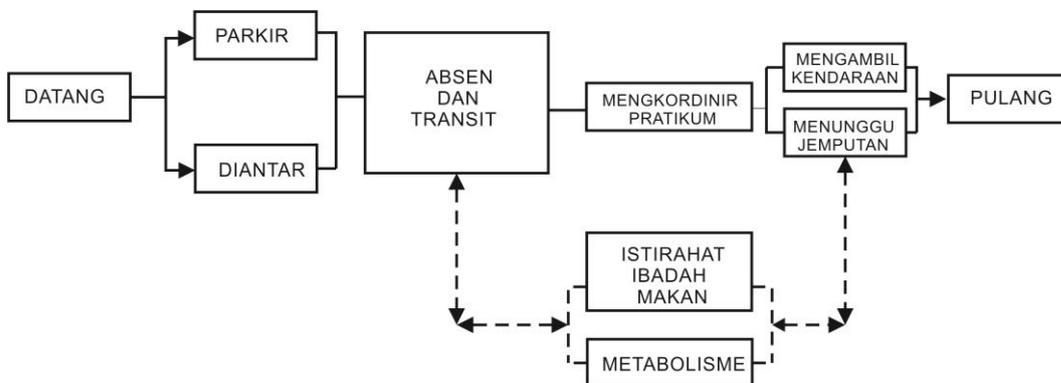
### 2. Guru/Tentor



Gambar 4.3 Alur Kegiatan Guru

Sumber : Analisis Pribadi

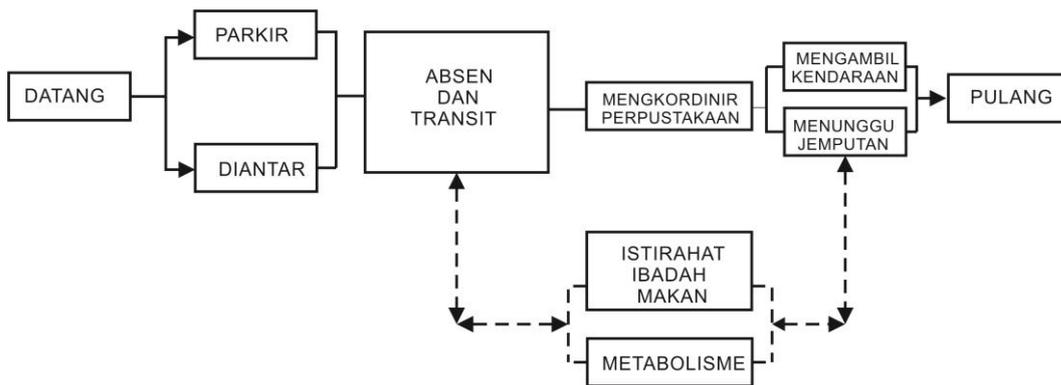
### 3. Laboran



Gambar 4.4 Alur Kegiatan Laboran

Sumber : Analisis Pribadi

#### 4. Pustakawan

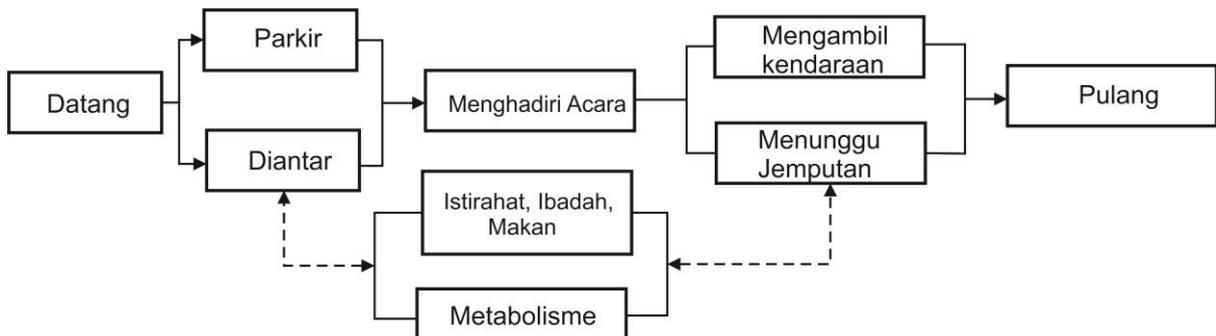


Gambar 4.5 Alur Kegiatan Pustakawan

Sumber : Analisis Pribadi

#### b. Kegiatan Insidental

Kegiatan insidental adalah kegiatan yang tidak dilaksanakan secara rutin. Pelaku pada kegiatan insidental dapat meliputi seluruh pelaku kegiatan di sekolah baik siswa, guru, maupun pengelola dan tamu.



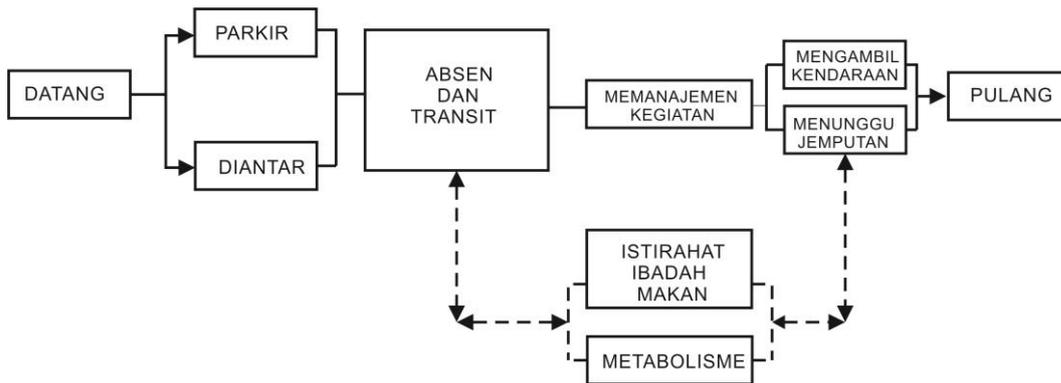
Gambar 4.6 Alur Kegiatan Insidental

Sumber : Analisis Pribadi

#### c. Kegiatan pengelolaan

Kegiatan ini meliputi kegiatan pengelolaan administrasi dan operasional kelembagaan. Alur kegiatan pada kelompok pengelolaan berdasarkan pelaku adalah sebagai berikut :

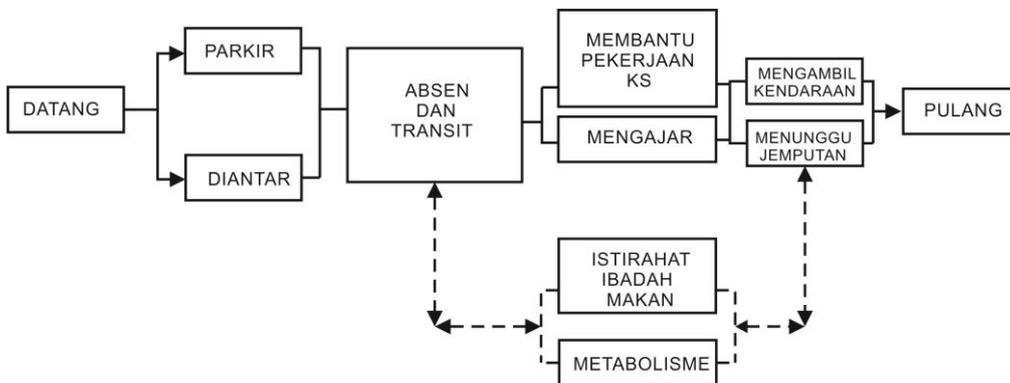
### 1. Kepala Sekolah



Gambar 4.7 Alur Kegiatan Kepala sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

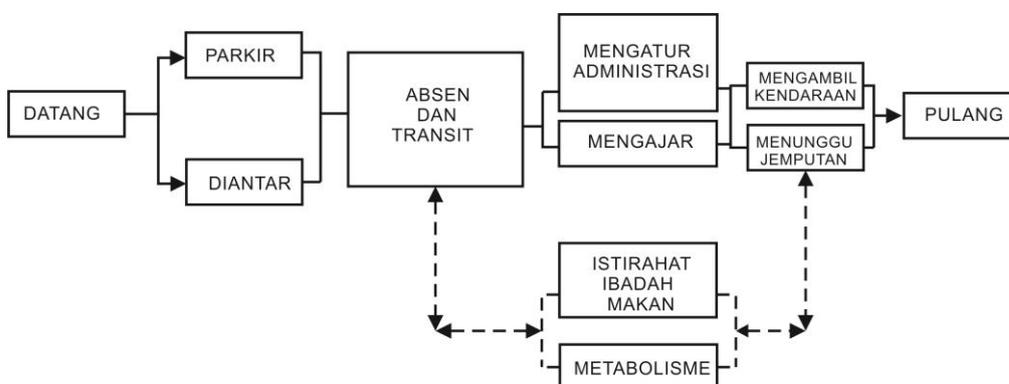
### 2. Wakil Kepala Sekolah



Gambar 4.8 Alur Kegiatan Wakil Kepala Sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

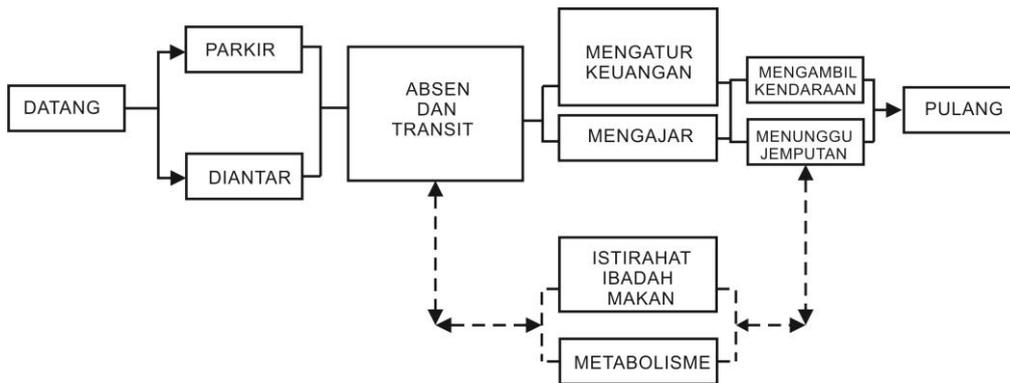
### 3. Sekretaris Sekolah



Gambar 4.9 Alur Kegiatan Sekretaris sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

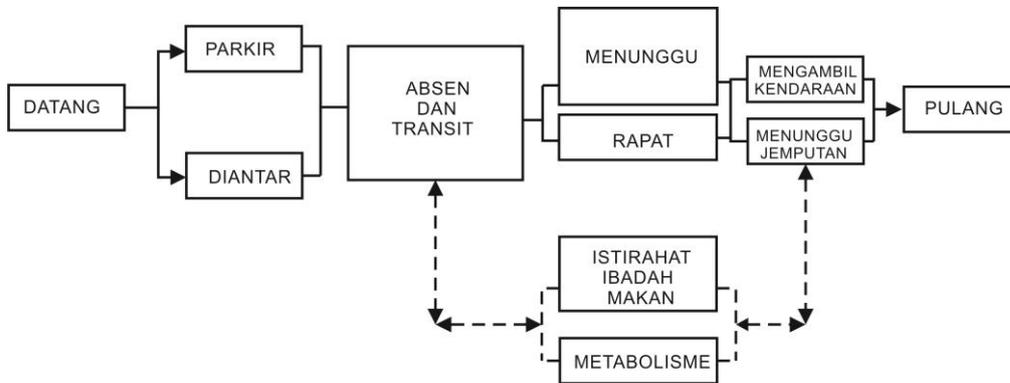
#### 4. Bendahara Sekolah



Gambar 4.10 Alur Kegiatan Bendahara Sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

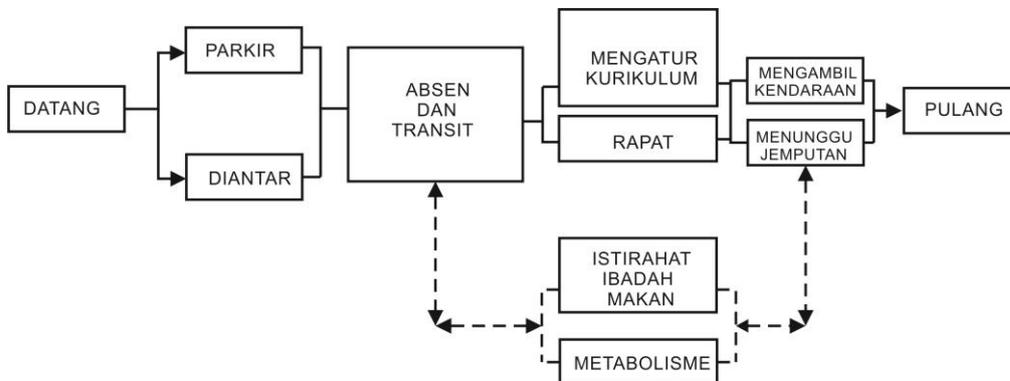
#### 5. Komite Sekolah



Gambar 4.11 Alur Kegiatan Komite Sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

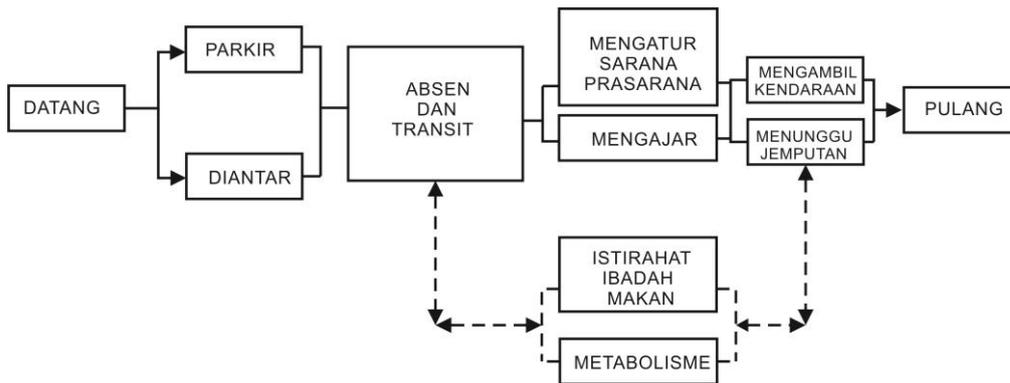
#### 6. Sie Urusan Kurikulum



Gambar 4.12 Alur Kegiatan Sie Urusan Kurikulum

Sumber : Analisis Pribadi

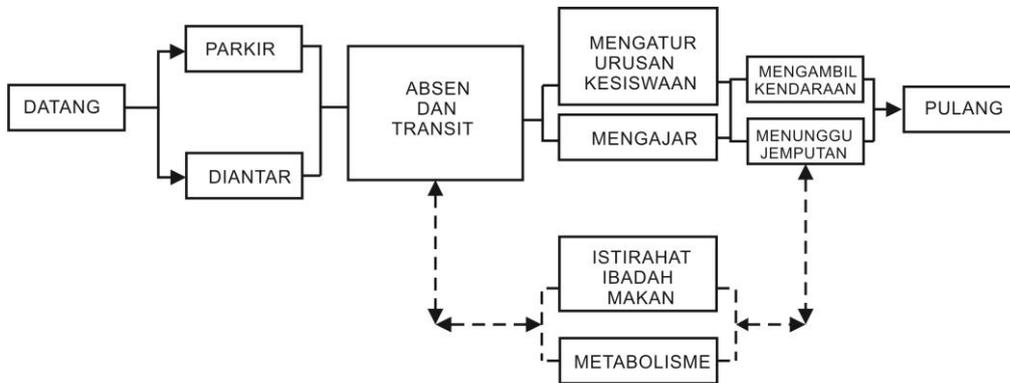
### 7. Sie Urusan Sarana Prasarana



Gambar 4.13 Alur Kegiatan Sie Urusan Sarana Prasarana

Sumber : Analisis Pribadi

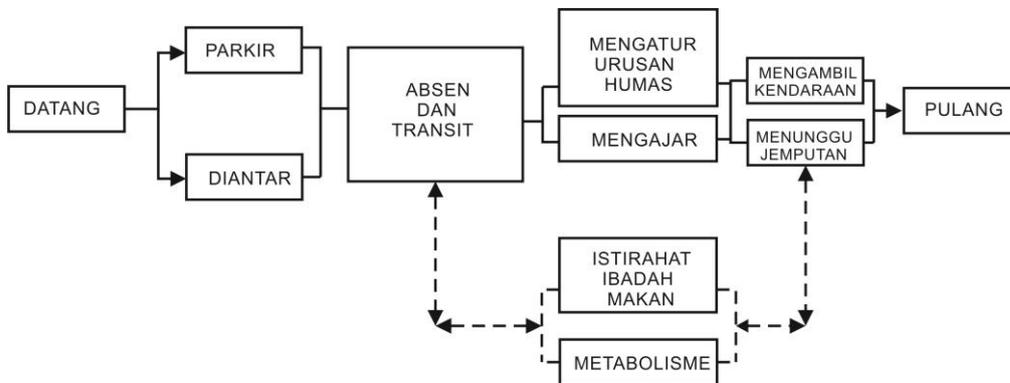
### 8. Sie Urusan Kesiswaan



Gambar 4.14 Alur Kegiatan Wakil Kesiswaan

Sumber : Analisis Pribadi

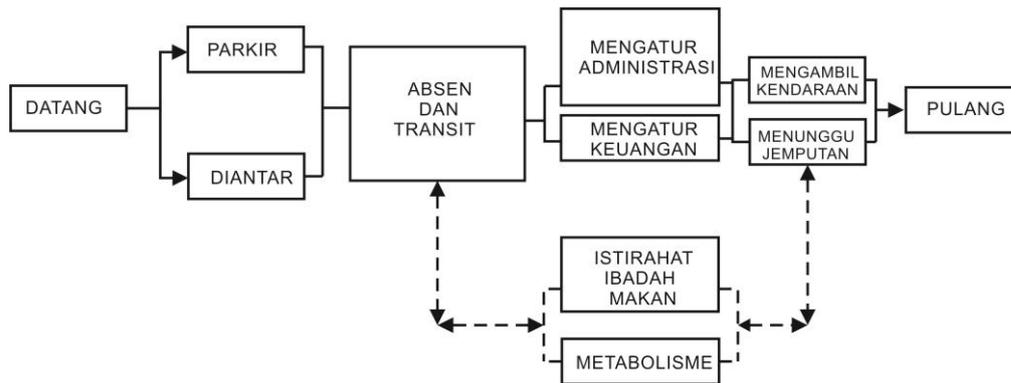
### 9. Sie Urusan Humas



Gambar 4.15 Alur Kegiatan Urusan Humas

Sumber : Analisis Pribadi

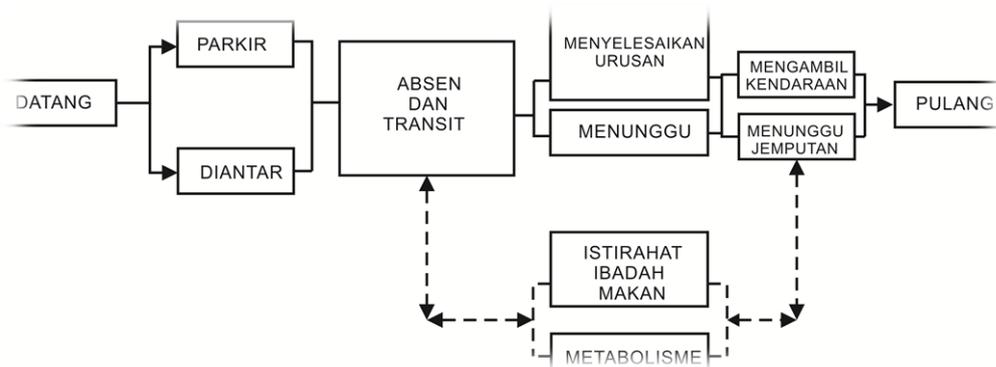
## 10. Karyawan Tata Usaha



Gambar 4.16 Alur Kegiatan Karyawan Tata Usaha

Sumber : Analisis Pribadi

## 11. Tamu



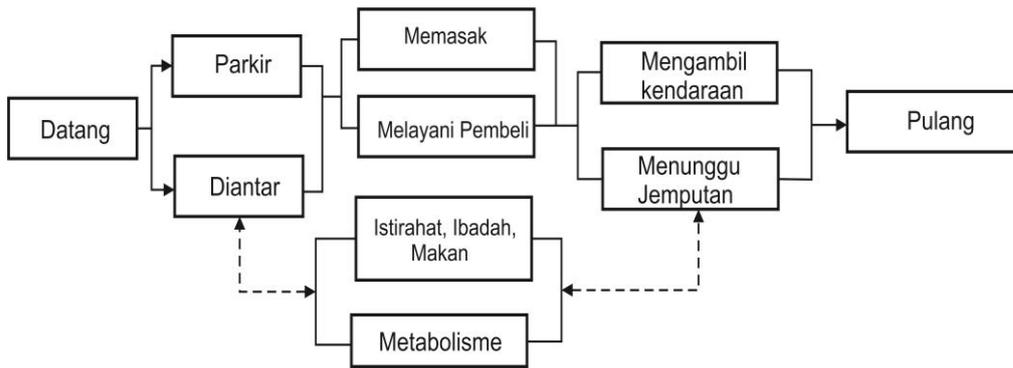
Gambar 4.17 Alur Kegiatan Tamu

Sumber : Analisis Pribadi

### d. Kegiatan Servis

Kegiatan ini meliputi kegiatan pelayanan yaitu makan, parkir, metabolisme, unit kesehatan dan ibadah. Alur kegiatan pada kelompok servis berdasarkan pelaku adalah sebagai berikut :

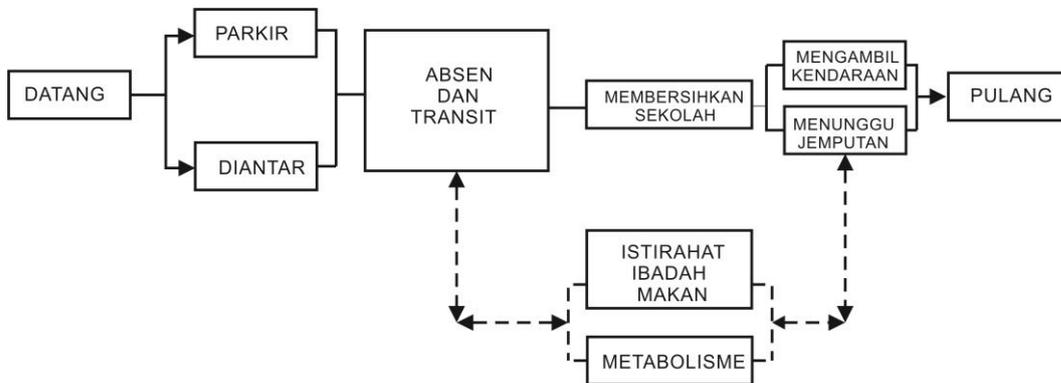
### 1. Pegawai Kantin



Gambar 4.18 Alur Kegiatan Pegawai Kantin

Sumber : Analisis Pribadi

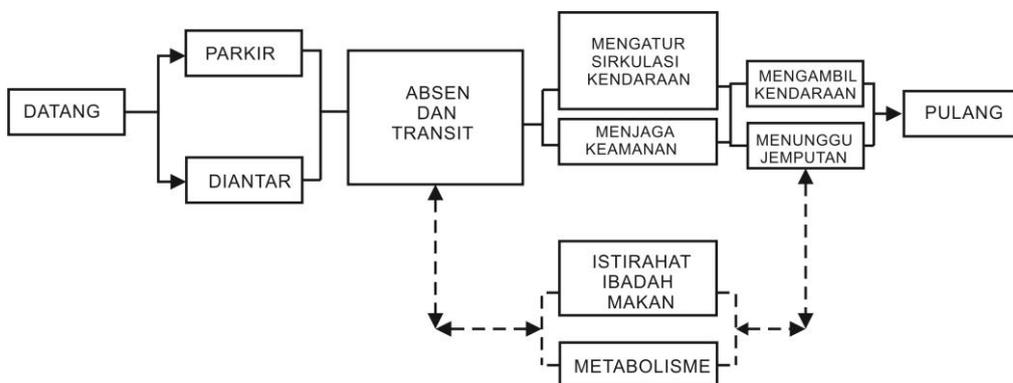
### 2. Cleaning service



Gambar 4.19 Alur Kegiatan *Cleaning Service*

Sumber : Analisis Pribadi

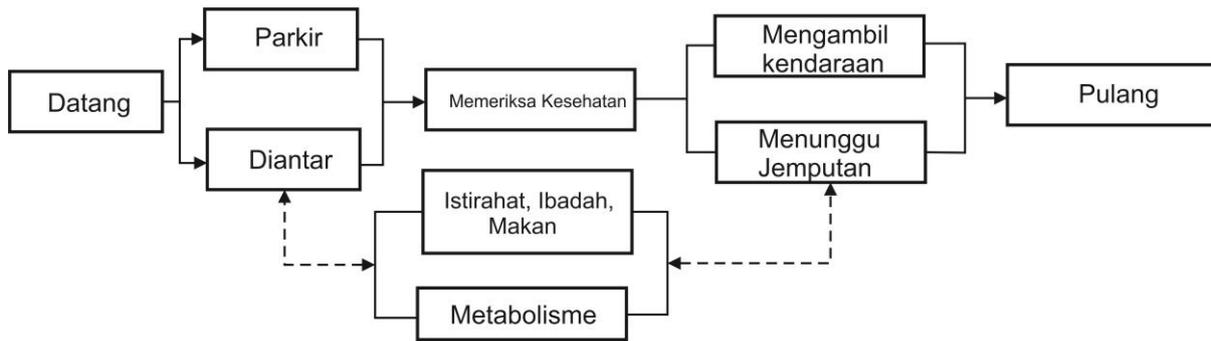
### 3. Satpam



Gambar 4.20 Alur Kegiatan Satpam

Sumber : Analisis Pribadi

#### 4. Dokter Sekolah



Gambar 4.21 Alur Kegiatan Dokter Sekolah

Sumber : Analisis Pribadi

## 4.2 Kebutuhan dan Persyaratan Ruang

Jumlah rombongan belajar setiap kelas pada Sekolah Dasar Berataraf Internasional umumnya kecil, yaitu antara 20-25 anak. Oleh karena itu besaran ruangan juga disesuaikan dengan jumlah anak untuk mewadahi aktivitas-aktivitas mereka secara optimal. Keoptimalan ruang salah satunya dapat dicapai dengan tersedianyasirkulasi udara dan pencahayaan yang meadai. Ruang- ruang didesain tidak terlalu besar dan tidak terlalu banyak berhimpitan sehingga cahaya alami dan udara alami dapat masuk ke dalam ruangan dengan baik.

Kebutuhan ruang Sekolah dsar Bertaraf Internasional yang direncanakan disesuaikan dengan kegiatan dan pelakunya. Berdasarkan kegiatan dan pelaku pada Sekolah Dasar Berataraf Internasional, maka kelompok kegiatan, pelaku dan kebutuhan ruangnya dapat dijabarkan sebagai berikut :

### a. Kelompok kegiatan Pendidikan

Jenis Kegiatan	Kebutuhan Ruang	Pelaku
Belajar ( <i>indoor</i> )	Ruang Kelas, Laboratorium, Ruang keterampilan, Ruang kesenian, <i>indoor stadium</i>	Siswa, Guru
Belajar ( <i>outdoor</i> )	Kebun praktik pertanian, Kolam praktik perikanan,	Siswa, Guru

	kandang Praktik peternakan	
Ekstrakurikuler	Ruang Kelas, Ruang Kesenian, Laboratorium musik, Lapangan olahraga, Aula, Kolam renang, Sanggar pramuka	Siswa, Tentor
Mencari Referensi	Perpustakaan	Siswa, Guru, Karyawan perpustakaan
<i>Sharing</i>	Ruang Bimbingan konseling (BK)	Siswa, Guru BK
Ishoma	Kantin, Mushola, KM/WC	Semua pelaku kegiatan pendidikan

b. Kegiatan Insidental

<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Pelaku</b>
Kegiatan Insidental	Aula, Lapangan	Siswa, Guru, Tentor, Pengunjung
Ishoma	Kantin, Mushola, KM/WC	Semua pelaku kegiatan insidental

c. Kegiatan Pengelolaan

<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Pelaku</b>
Menerima tamu	Lobby, Ruang tamu	Kepala sekolah, Guru, Karyawan
Mengelola Sekolah	Ruang Kepala Sekolah, Ruang sie urusan	Kepala sekolah, Sie urusan
Transit guru dan tentor	Ruang Guru	Guru, Tentor
Mengadakan rapat	Ruang Rapat	Kepala sekolah, Guru, Karyawan, Komite

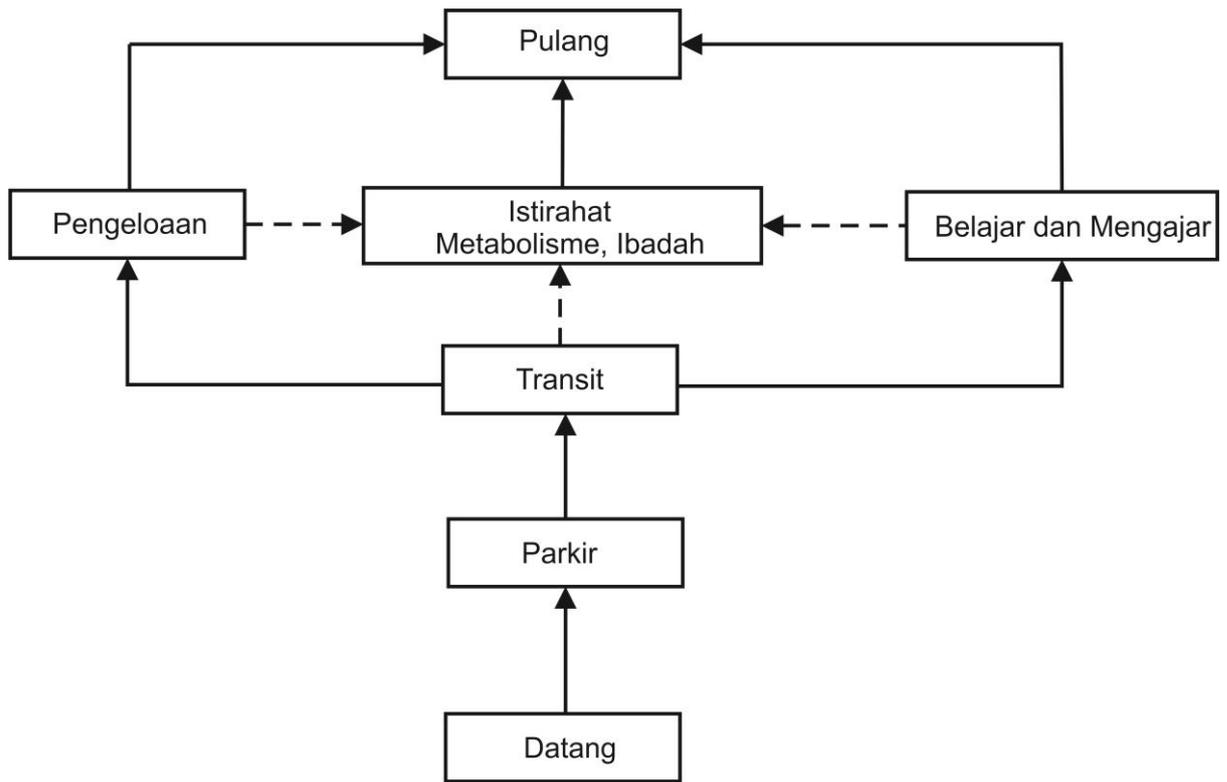
		sekolah
Mengelola admisnistrasi	Ruang kabag tata usaha, ruang tata usaha	Kepala bagian tata usaha, Karyawan tata usaha
Mengelola operasional	Ruang kelas operasional	Kepala bagian operasional, karywan operasional
Menyimpan peralatan operasional	Gudang peralatan	Karyawan operasional ( <i>cleaning service</i> )
Istirahat/makan, minum	Pantry	Kepala sekolah guru, Karyawan
Ishoma	Kantin, Mushola, KM/WC	Semua pelaku kegiatan pengeloan

d. Kegiatan Servis

<b>Jenis kegiatan</b>	<b>Kebutuhan Ruang</b>	<b>Pelaku</b>
Parkir	Tempat parkir	Semua pelaku
Istirahat/makan, minum	Kantin	Semua pelaku, Karyawan kantin
Metabolisme	KM/WC	Semua pelaku
Ibadah	Mushola	Semua pelaku
<i>Building maintenance</i>	Ruang Genset, Tower air, gudang	Karyawan operasional,
Pertolongan kesehatan	Unit Kesehatan Siswa	Dokter sekolah, Pelaku yang sakit
Menjaga sekolah	Ruang Satpam	Penjaga Sekolah (Satpam)

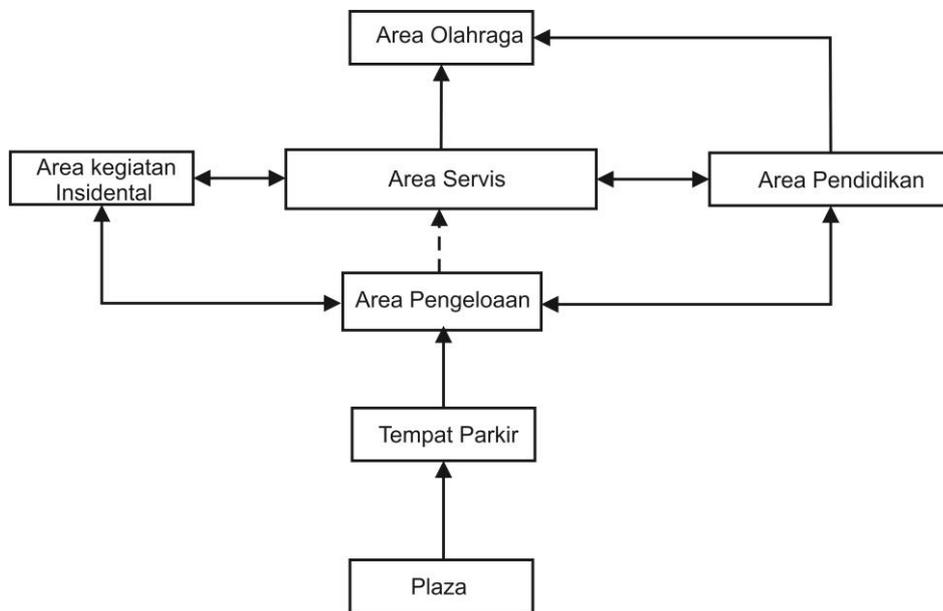
### 4.3 Analisis Progam Ruang Sekolah Dasar Bertaraf Internasional

Pola program ruang pada Sekolah dasar bertaraf Internasional dipertimbangkan berdasarkan pola aktivitas pengguna sebagai berikut :



Gambar 4.22 Pola Aktivitas Pengguna Sekolah Dasar Bertaraf Internasional

Sumber : Analisis Pribadi

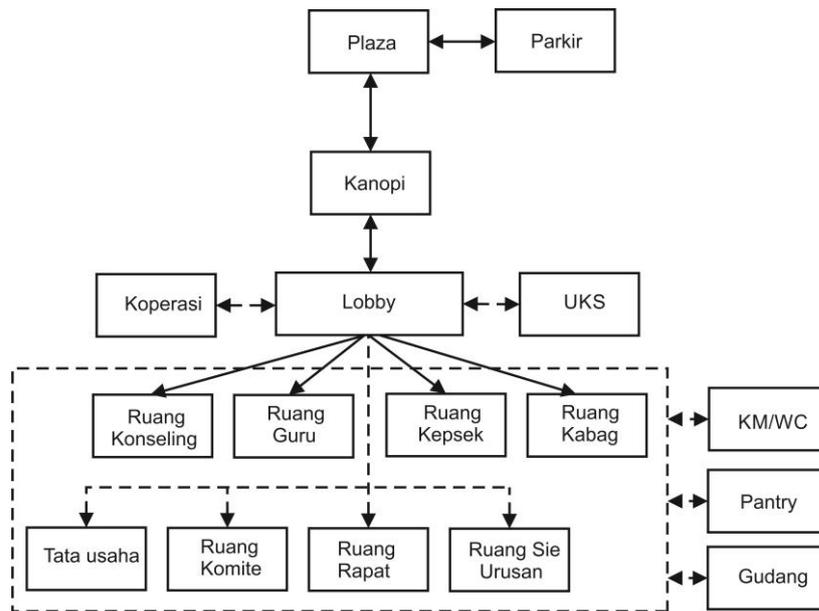


Gambar 4.23 Pola Program Ruang Sekolah Dasar Bertaraf Internasional

Sumber : Analisis Pribadi

Analisis program kedekatan ruang pada setiap blok area adalah sebagai berikut :

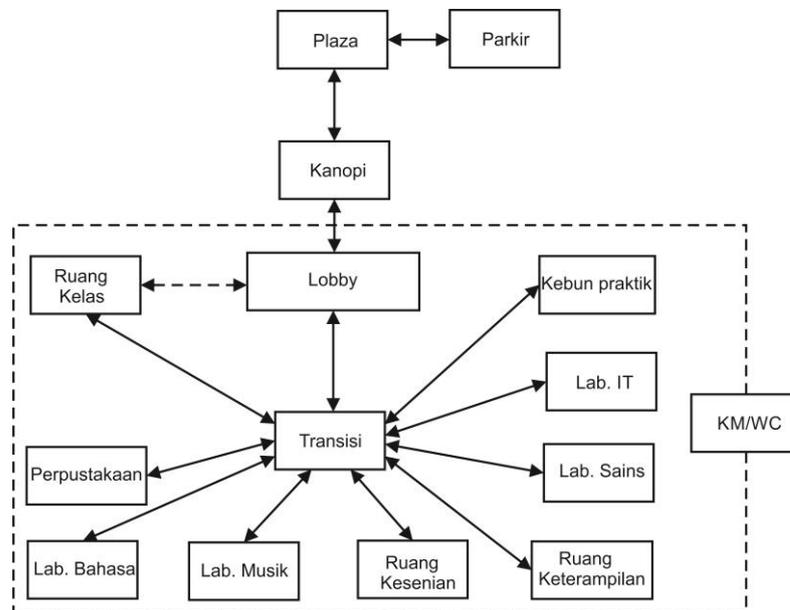
a. Progam Ruang Area Pengelolaan



Gambar 4.24 Analisis Progam Ruang Area Pengelolaan

Sumber : Analisis Pribadi

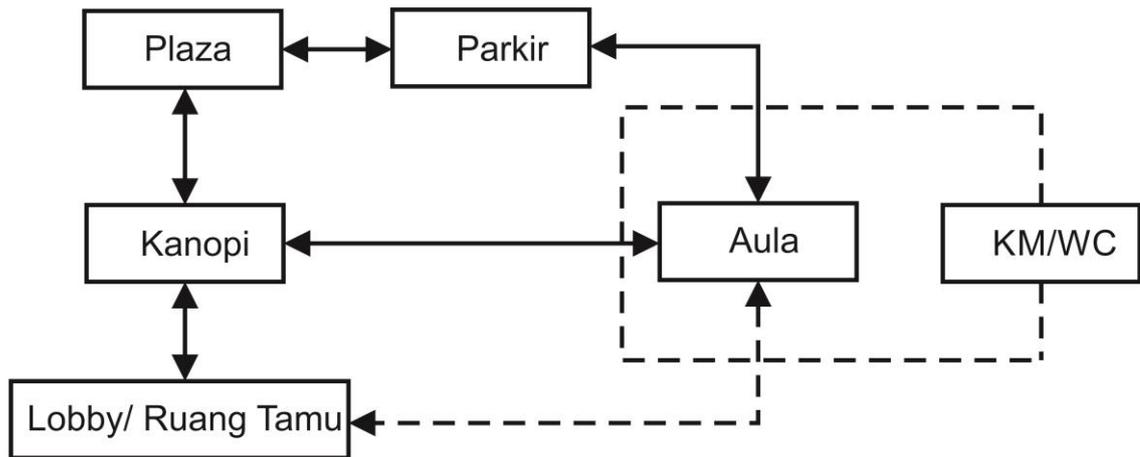
b. Progam Ruang Area Pendidikan



Gambar 4.25 Analisis Progam Ruang Area Pendidikan

Sumber : Analisis Pribadi

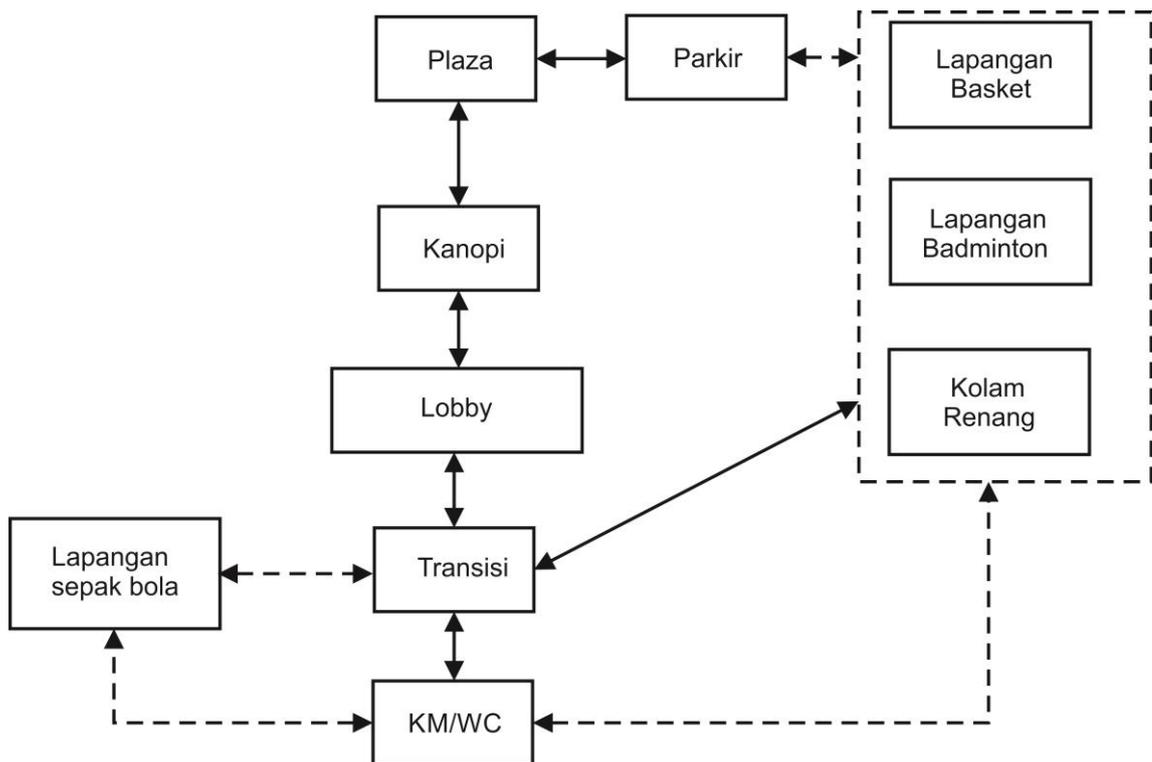
c. Program Ruang Area Insidental



Gambar 4.26 Analisis Program Ruang Area Insidental

Sumber : Analisis Pribadi

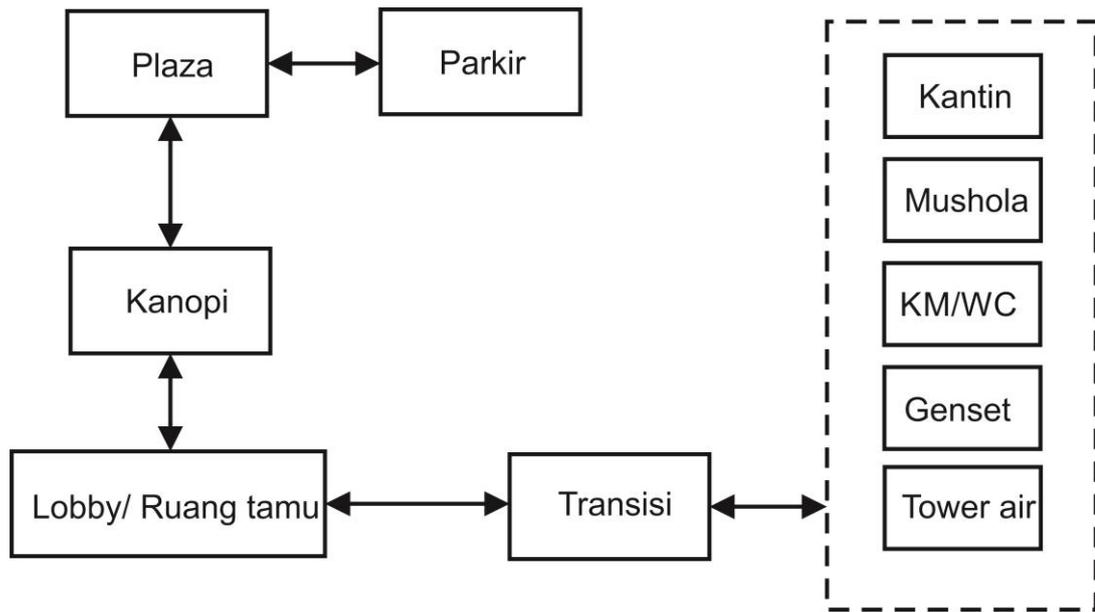
d. Program Ruang Area Olahraga



Gambar 4.27 Analisis Program Ruang Area Olahraga

Sumber : Analisis Pribadi

e. Program Ruang Area Servis



Gambar 4.28 Analisis Program Ruang Area Olahraga

Sumber : Analisis Pribadi

#### 4.4 Analisa Besaran Ruang

Analisa Besaran Ruang Pada Sekolah Bertaraf Internasional sebagai berikut :

Kelompok kegiatan	Kebutuhan Ruang	Ukuran standar	Jumlah	Besaran ruang	Sumber
<b>PENDIDIKAN</b>	R.Kelas	64 m <sup>2</sup>	12	768 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Perpustakaan	700 m <sup>2</sup>	1	700 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	<b>Laboratorium</b>				
	Laboratorium IT	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Laboratorium Sains	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Laboratorium bahasa Inggris	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data

					Arsitek
	Laboratorium bahasa Indonesia	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Laboratorium bahasa Prancis	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Laboratorium bahasa Mandarin	84 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	<b>R.Kesenian</b>				
	R. Seni Rupa	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Seni Tari	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Kebun praktik pertanian	54 m <sup>2</sup>	1	54 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Kebun praktik perikanan	70 m <sup>2</sup>	1	70 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Kandang praktik peternakan	30 m <sup>2</sup>	1	30 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG PENDIDIKAN = 2.254 m<sup>2</sup></b>					
<b>OLAHRAGA</b>	Lapangan Bulutangkis	1.168 m <sup>2</sup>	1	1168 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Lapangan Basket		1		Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Lapangan Futsal		1		Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Lapangan Mini	4500 m <sup>2</sup>	1	4500 m <sup>2</sup>	Ernst

	Soccer				neufert, 1936. Data Arsitek
	Kolam Renang	600 m <sup>2</sup>	1	600 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG OLAHRAGA = 6.268 m<sup>2</sup></b>					
<b>INSIDENTAL</b>	Auditorium	264 m <sup>2</sup>	1	264 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG INSIDENTAL = 264 m<sup>2</sup></b>					
<b>PENGELOLAAN</b>	Lobby	40 m <sup>2</sup>	1	40 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Tamu	20 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Kepala Sekolah	40 m <sup>2</sup>	1	40 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Guru	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Kabag Tata Usaha	5.4 m <sup>2</sup>	1	5.4 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R.Rapat	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Tata Usaha	40 m <sup>2</sup>	1	40 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Kabag Operasional	5 m <sup>2</sup>	1	5 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R. Sie Urusan	21 m <sup>2</sup>	1	21 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek

	R. Komite	21 m <sup>2</sup>	1	21 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Pantry	6 m <sup>2</sup>	1	6 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG PENGELOLAAN = 326.4 m<sup>2</sup></b>					
<b>SERVIS</b>	Plaza	200 m <sup>2</sup>	1	200 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Parkir Guru,karyawan, atau tamu	400 m <sup>2</sup>	1	400 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Mesjid	260 m <sup>2</sup>	1	260 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Pos Satpam	4 m <sup>2</sup>	1	4 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Gudang	9 m <sup>2</sup>	1	9 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Genset	20 m <sup>2</sup>	1	20 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	AHU	10 m <sup>2</sup>	1	10 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Toilet	3 m <sup>2</sup> -12 m <sup>2</sup>	6	45 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG SERVIS = 948 m<sup>2</sup></b>					
<b>PENUNJANG</b>	R. Makan	64 m <sup>2</sup>	1	64 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	Pantry	9 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data

					Arsitek
	R. Loker Siswa	6 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	R.Audi visual	64 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
	UKS	40 m <sup>2</sup>	1	84 m <sup>2</sup>	Ernst neufert, 1936. Data Arsitek
<b>TOTAL LUAS KELOMPOK RUANG PENUNJANG = 400 m<sup>2</sup></b>					
<b>JUMLAH KESELURUHAN = 10.460 m<sup>2</sup></b>					

#### 4.5 Lokasi dan Batasan Lahan

Tapak berada di JL.Ciganitri 3, Kel.Cipagalo, Kec.Bojong Soang Bandung, Jawa Barat 40287 berbentuk persegi empat memiliki topografi datar yang luasnya 2,3 hektar. Tapak berada di dalam kawasan perumahan sehingga sekitarnya dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk.



Gambar 4.28 Gambar Tapak

Sumber : Google Maps

Lokasi : JL.Ciganitri 3, Kel.Cipagalo, Kec.Bojong Soang Bandung, Jawa Barat 40287

Luas Lahan : 23.000 m<sup>2</sup>

Batas Lahan : Utara : Area Pesawahan  
Selatan : Perumahan warga  
Barat : Area Pesawahahan  
Timur : Perumahan warga

#### **4.6 Kriteria Tapak**

Beberapa kriteria tapak yang diperlukan dalam pembangunan Sekolah Dasar Bertaraf Internasional adalah :

Sesuai dengan peraturan pemerintah kota Bandung No. 19 tahun 2005 kriteria tapak adalah sebagai berikut:

- Lokasi tapak bebas dari gangguan bencana alam seperti banjir, tanah longsor, dll.
- Lokasi tapak dekat dengan kawasan penduduk kelas menengah keatas
- Lokasi tapak tidak terletak pada daerah pabrik, jaringan listrik tegangan tinggi, tempat pembuangan sampah, rawa, daerah karantina hewan, dan tuna susila.
- Tapak tidak langsung berbatasan pada jalur lalu lintas utama/ ramai pasar, lintasan kereta api atau kendaraan yang dapat membahayakan anak.
- Lokasi tapak memiliki lahan yang luas sehingga dapat menunjang keperluan fasilitas Sekolah Dasar Bertaraf Internasional

#### **4.7 Topografi**

Bentuk topografi di daerah ciganitri tidak memiliki kontur atau datar. Daerah ini adalah daerah pemukiman perumahan warga kelas menengah yang akan berkembang menjadi pemukiman perumahan warga yang elit.

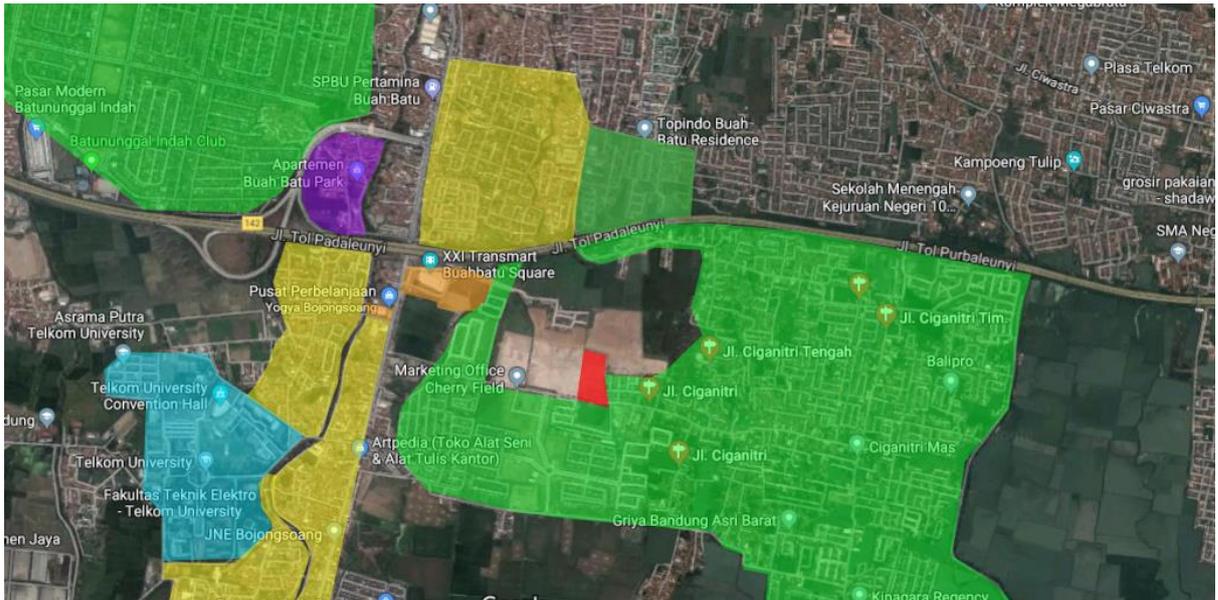
#### **4.8 Sirkulasi**

Sirkulasi masuk ke bangunan berada jauh pada jalan utama yaitu jalan bojongsoang menjadikan keamanan terjaga, tetapi terdapat kendala karena jalur akses hanya memiliki 1 jalur masuk dan sirkulasi yang kecil akan mempersulit proses evakuasi jika terjadi kesalahan bangunan.

## 4.9 Analisis Lingkungan Sekitar

Analisis lingkungan sekitar adalah tahapan dari segala potensi dan masalah yang ada di lingkungan sekitar yang dapat dijadikan penyelesaian desain. Desain yang diselesaikan dengan melihat masalah dan potensi yang terdapat dalam site yang memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar. Analisis lingkungan terdiri dari analisis lingkungan secara makro dan analisis lingkungan secara mikro.

### A. Analisa Makro



Gambar 4.29 Gambar Tapak Makro

Sumber : Google Maps

#### Keterangan :

- **Hijau** : Area pemukiman kelas menengah ke atas
- **Kuning** : Area pemukiman kelas menengah ke bawah
- **Orange** : Area Komersial
- **Ungu** : Area Apartemen
- **Biru** : Area pendidikan

Kawasan ini adalah kawasan yang diperuntukan untuk pemukiman, namun perkembangan kemajuan suatu wilayah menjadikan kawasan ini berkembang. Salah satu efek dari perkembangannya adalah berdirinya fasilitas pendidikan seperti kampus dan pusat perbelanjaan karena kepadatan penduduk. Permintaan kepadatan penduduk menjadikan kawasan ini berdiri berbagai fasilitas, yang terdiri dari mulai bank, apartemen dan berbagai jasa lainnya.

a. Kawasan Pemukiman

Daerah ini terdiri dari perumahan elit yang berada dipinggir jalan, dan pemukiman menengah yang berada ditengah. Kawasan kelurahan cipagalo adalah kawasan pemukiman penduduk namun seiringnya waktu menjadikan kawasan ini menjadikawasan pemukiman elit dan komersil tepatnya berada di jalan Bojongsoang.



Gambar 4.30 Chery field Resident

Sumber : Google Image



Gambar 4.31 Griya Batu nunggal

Sumber : Google Image

b. Kawasan Apartemen

Lahan ini kurang lebih seluas 2 hektar dibangun hunian apartemen buah batu park, perencanaan pembangunan ini karena peningkatnya kawasan sukajadi dalam dunia bisnis. Jl. Terusan buah batu berdekatan dengan jalan tol yang menjadikan para pembisnis membangun hunian berupa apartemen.



Gambar 4.31 Apartemen Buah batu

Sumber : Google Image

c. Kawasan Pendidikan (Universitas Telkom)

Kampus Telkom University bertempat di kawasan Bandung Technoplex. Kampus tersebut merupakan pengembangan kampus STT Telkom yang diresmikan oleh Presiden Republik Indonesia Soeharto pada tahun 24 Maret 1994. Pada masa lalu, kawasan tersebut merupakan lokasi penempatan stasiun pemancar radio tertua kedua di Indonesia milik Pemerintah Kolonial Belanda, yang kemudian ikut mengumandangkan berita Proklamasi Kemerdekaan Negara Kesatuan Republik Indonesia tanggal 17 Agustus 1945 ke berbagai penjuru dunia. Pengaruh dari berdirinya kampus universitas telkom menjadikan pertumbuhannya perekonomian ini dan banyak pembisnis membangun bangunan komersil seperti pusat perbelanjaan.



Gambar 4.32 Universitas Telkom

Sumber : Google Image

d. Kawasan Perdagangan

Kawasan perdagangan daerah ini muncul karena adanya sarana dan prasarana yang menjadikan pengaruh tumbuhnya daerah bisnis. Semakin banyak sarana dan prasarana pada suatu daerah akan meningkatkan pertumbuhan perkembangan kawasan. Kawasan perdagangan terdiri dari Buah batu square dan Yogya toserba.



Gambar 4.33 Buah batu square

Sumber : Google Image



Gambar 4.34 Yogya Bojong soang

Sumber : Google Image

## B. Analisa mikro



Gambar 4.35 Tapak Mikro

Sumber : Google Maps

### Keterangan :

1. Lokasi Tapak
2. Lahan Kosong
3. Lahan Kosong
4. Perumahan Chery Field
5. Perumahan Garden City

### 1. Lokasi Tapak

Tapak berada di dalam kawasan perumahan sehingga sekitarnya dikelilingi oleh rumah-rumah penduduk.



Gambar 4.36 Lokasi Tapak

Sumber : Sumber Pribadi

## 2. Lahan Kosong

Menurut warga sekitar tanah kosong ini milik warga sekitar sehingga bisa di peruntukan untuk apa saja. Lahan kosong ini berada disebelah barat lokasi site.



Gambar 4.37 Lokasi Tapak 2

Sumber : Sumber Pribadi

## 3. Lahan kosong 2

Lahan kosong ini berada di dekat jalan utama yaitu jalan raya Bojong soang. Menurut warga sekitar tanah ini milik salah satu warga sekitar dan berada disebelah barat lokasi site



Gambar 4.38 Lokasi Tapak 3

Sumber : Sumber Pribadi

#### 4. Perumahan Chery field

Perumahan ini merupakan pemukiman penduduk yang diperuntukan untuk kelas menengah keatas sehingga sangat berpotensi untuk menunjang fasilitas pendidikan ataupun komersil. Lokasi perumahan ini berada tepat di depan lokasi site yaitu berada di sebelah selatan lokasi tapak.



Gambar 4.39 Perumahan Chery field

Sumber : Sumber Pribadi

#### 5. Perumahan Garden City

Sama seperti perumahan Chery field perumahan Garden City merupakan perumahan yang diperuntukan untuk kalangan kelas menengah ke atas, lokasi perumahan ini berada tepat di sebelah lokasi site yaitu berada di sebelah timur lokasi tapak.



Gambar 4.40 Perumahan Garden City

Sumber : Sumber Pribadi